

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di antara semua makhluk hidup, manusia adalah ciptaan yang paling sempurna; mereka diturunkan ke bumi ini oleh Allah SWT dengan dibekali berbagai sarana dan potensi. Segala sesuatu, baik yang bersifat fisik maupun non fisik (*psikis*), diciptakan oleh Allah SWT sesuai dengan peranannya masing-masing agar manusia dapat mengabdikan kepada Tuhan yang menciptakannya dan tumbuh sebagai individu.<sup>1</sup>

Selain memiliki sifat-sifat alamiah, setiap manusia dilahirkan dengan tuntutan psikologis tertentu. Selain memiliki bakat dan kemampuan yang kuat, mengatasi tantangan dan ujian hidup juga harus ditunjang dengan pendidikan atau informasi yang mengarah pada pemahaman agama yang kuat, sehingga seseorang dapat mengambil hikmah dari hikmah hidup dan mengenali aspek-aspek positif dari agama.<sup>2</sup>

Banyak keinginan mendasar yang mendorong perilaku manusia; menurut Maslow, "kebutuhan ini merupakan aspek intrinsik dari sifat manusia." Maslow menggambarkan keinginan esensial manusia secara hierarkis. Kebutuhan tersebut meliputi kebutuhan psikologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan akan cinta dan kepemilikan, kebutuhan akan harga diri, dan keinginan untuk aktualisasi diri. Seseorang dapat mencapai aktualisasi diri dengan menurunkan kebutuhannya.

Kebutuhan dan desakan manusia dapat berakibat fatal jika tidak dipenuhi dan tidak disalurkan dengan baik. Akibat-akibat tersebut antara lain saluran keluar yang menyimpang dan rasa frustrasi yang berkepanjangan, yang dapat

---

1 Adnan, Muhammad. 'Konsep Manusia dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Islam' (2019). Available at: <https://eresources.perpusnas.go.id:2077/login.aspx?direct=true&db=edsoai&AN=edsoai.on1224580773&site=eds-live>.

2 Hidayati, Husnul. 2020. "Riyadhah Puasa Sebagai Model Pendidikan Pengendalian Diri Untuk Pemenuhan Kebutuhan Psikologis. (Indonesian)." Millah: Jurnal Studi Agama 20.(1). <https://eresources.perpusnas.go.id:2077/login.aspx?direct=true&db=edb%AN=146401675&site=eds-live>.

berdampak negatif terhadap kesehatan mental seseorang dan meningkatkan risiko mereka beralih ke narkoba.<sup>3</sup>

Kebutuhan dan desakan manusia dapat berakibat fatal jika tidak dipenuhi dan tidak disalurkan dengan baik. Akibat-akibat tersebut antara lain saluran keluar yang menyimpang dan rasa frustrasi yang berkepanjangan, yang dapat berdampak negatif terhadap kesehatan mental seseorang dan meningkatkan risiko mereka beralih ke narkoba.

Kecanduan narkoba telah mempengaruhi banyak remaja dan generasi muda di Indonesia. Hal ini tidak hanya menyebar di kalangan anak-anak nakal dan geng-geng nakal tetapi juga telah mencapai kampus-kampus dan lingkungan terhormat lainnya. Masyarakat umum, khususnya masyarakat kurang mampu, jarang mengetahui hal ini. Saluran air di Desa Negeri Lama sangat rentan terhadap perdagangan narkoba karena lemahnya sistem pengamanan air di desa tersebut, terutama di kecamatan Blade Bawah, yang merupakan tempat pertemuan sungai dan laut. Nelayan merupakan sebagian besar tenaga kerja di wilayah tersebut.

Karena mengelola potensi sumber daya perikanan, nelayan diasosiasikan dengan masyarakat Indonesia yang tinggal di wilayah pesisir. Kelimpahan nelayan di bekas Uni Soviet dapat meningkatkan pembangunan kelautan dan perikanan serta pertumbuhan ekonomi kota-kota pesisir dan pedesaan secara signifikan. Kurangnya pendidikan, pemahaman agama, dan bahkan kesadaran komunal merupakan salah satu prasyarat bagi banyak masyarakat kepulauan. Akibatnya, para pemuda yang mewakili masa depan negara dan berasal dari hilir Desa Negerilama Bilah nyaris putus asa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Oleh karena itu, menangkap ikan adalah satu-satunya pekerjaan yang diwariskan dari generasi ke generasi. Namun demikian, hasil kerja mereka masih salah karena mereka menyalahgunakan uang yang mereka hasilkan untuk membeli komoditas ilegal yang disebut narkoba. Hal ini tidak bisa dianggap

---

<sup>3</sup>Hendro Cahyana, *Pembinaan Keagamaan pada Pecandu Narkoba*, Manthiq Vol. 2, No. 2.

enteng karena banyaknya kasus narkoba di komunitas Negeri Lama. Banyaknya kasus yang terjadi di Desa Negeri Lama Bari Hilir menjadi buktinya. Dalam tiga tahun sebelumnya, Polsek Barhristream Kabupaten Labuhanbatu telah mencatat lebih dari 200 tindak pidana narkoba.<sup>4</sup>

Salah satu alasan mengapa para nelayan menggunakan narkoba adalah ketidaktahuan mereka terhadap Islam dan tidak adanya ikatan sosial dengan nelayan lain, sehingga sulit bagi mereka untuk membedakan mana yang halal dan mana yang haram. Bukan berarti tidak ada seorang pun yang memberinya petunjuk atau informasi yang menjelaskan sesuatu kepadanya. Meski demikian, banyak tokoh agama, termasuk kyai, khatib, dan ustadz yang menyatakan bahwa penggunaan narkoba itu haram. Khususnya sebagai landasan spiritual, moral, dan etika bagi kehidupan dan keberadaan manusia, agama memainkan fungsi penting dan strategis dalam masyarakat. Setiap pemeluk agama hendaknya memahami, memahami, dan mengamalkan agama sebagai suatu sistem nilai dalam kehidupannya, karena merupakan pemberi semangat berbangsa dan bernegara.

Jika dilihat dari sudut pandang kesehatan jiwa atau pengobatan jiwa, Dadang Hawari menyatakan bahwa dzikir dan doa merupakan pengobatan kejiwaan yang tingkatannya lebih tinggi dibandingkan psikoterapi biasa atau umum. Hal ini disebabkan karena dzikir dan doa sama-sama mencakup komponen spiritualitas ketuhanan yang dapat memberikan harapan dan keimanan kepada orang yang sakit.

Salah satu strategi untuk mengurangi ketergantungan penderita narkoba adalah dengan zikir dan doa. Hal ini bertujuan agar penderitanya dapat melupakan barang haram yaitu narkoba dengan menikmati nikmatnya dzikir dan doa. Sangat masuk akal untuk mendekatkan pecandu pada pemahaman agama.

---

<sup>4</sup>Admin, *Polres Labuhanbatu ungkap peredaran narkoba di kecamatan bilah hilir kabupaten labuhanbatu*, <https://tribratanewspolreslabuhanbatu.id/polres-labuhanbatu-ungkap-peredaran-narkoba-di-kecamatan-bilah-hilir-kabupaten-labuhanbatu/>.

Interaksi asosiatif tidak hanya menghasilkan perilaku kooperatif dan akomodatif yang mendorong stabilitas dan asimilasi, namun juga dapat berbentuk tindakan asosiatif yang lebih fokus pada persaingan, perlawanan, dan perilaku serupa. Karena ketidaktahuan akan agama menjadi salah satu penyebab utama kecanduan narkoba. Pecandu yang akan merasa nyaman dan puas jika diperkenalkan dengan informasi keagamaan akan merasakan hal tersebut karena rasa ingin tahunya yang sangat besar, sehingga membawa mereka dari trial and error menuju kecanduan.

Salah satu pendekatan pengobatan yang muncul terhadap pecandu adalah dengan menanamkan prinsip agama Islam pada diri mereka. Karena prinsip teologi Islam dipandang efektif dalam menyembuhkan berbagai macam penyakit, baik mental maupun fisik.

Tokoh agama mempunyai peran penting dalam membantu masyarakat mencegah penggunaan narkoba dengan memberikan bantuan spiritual. Hal ini berkaitan dengan permasalahan narkoba yang masih sangat marak di Indonesia dan telah merasuki seluruh aspek kehidupan.

Partisipasi aktif para pemuka dan tokoh agama dalam memerangi hal ini diharapkan dapat berhasil mengurangi keterlibatan masyarakat dalam penyalahgunaan narkoba yang telah membunuh generasi muda negara ini. Para pemimpin dan tokoh-tokoh ini menjadi panutan bagi masyarakat dan perilaku mereka menjadi contoh bagi orang lain.<sup>5</sup>

Al Quran dengan tegas mengharamkan khamar dan sejenisnya yang bisa memabukkan termasuk narkoba, seperti tercantum dalam surat Al- Maidah Ayat 90:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رَجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya :Wahai kamu yang mengira setan bertanggung jawab atas hal-hal seperti meminum minuman keras, berjudi, mempersembahkan kurban kepada

<sup>5</sup>M. Naufal Arkandi, *Peran Tokoh Agama dalam Mengatasi Bahaya Narkoba*, Skripsi, hal 5

berhala, dan menggunakan anak panah untuk membawa keberuntungan. Oleh karena itu, hindarilah melakukan hal-hal tersebut agar mendapat rejeki.<sup>6</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa dilarang meminum minuman beralkohol dan sejenisnya, yang dapat menyebabkan mabuk bahkan membahayakan tubuh penggunanya. Narkoba sama saja dengan narkoba yang memabukkan; Bahkan dilarang menggunakan zat apapun yang mempunyai kemampuan menumpulkan akal. Penegasan ini menimbulkan ancaman serius bagi mereka yang melakukan bunuh diri; Penggunaan narkoba tidak diragukan lagi merupakan salah satu faktor yang dapat mengakibatkan malapetaka.

Penyalahgunaan narkoba bukan lagi topik yang tabu; sebagian besar masyarakat sudah sadar akan resiko dan dampak negatif dari penggunaan obat-obatan terlarang dan narkotika, namun dalam praktiknya masih banyak masyarakat yang tidak peduli dengan kondisi yang membahayakan kelangsungan hidup manusia, terbukti dengan masih tingginya angka penggunaan narkoba di masyarakat kita. Hari ini. Hal ini mungkin terjadi karena kurangnya informasi dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai risiko yang terkait dengan narkoba di semua lapisan masyarakat, khususnya di kalangan nelayan yang beroperasi di lokasi terpencil seperti Desa Negeri Lama di Kecamatan Bilah Hilir.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka peneliti tertarik mengambil judul skripsi “Peran penyuluh agama islam dalam memberikan Bimbingan Rohani Tentang Bahaya Narkoba Bagi Masyarakat Nelayan di Desa Negeri Lama kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti merumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana proses penyuluh agama dalam menurunkan kasus narkoba di Desa Negeri lama Kecamatan Bilah hilir?

---

<sup>6</sup>*Ibid*, hal 174

2. Bagaimana peran penyuluh agama dalam menurunkan kasus narkoba di Desa Negeri lama kecamatan Bilah hilir?
3. Bagaimana hasil penyuluh agama dalam menurunkan kasus Narkobadi Desa Negeri Lama Kecamatan Bilah Hilir?

### **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian yang ingin peneliti capai adalah:

1. Untuk mengetahui proses penyuluh agama dalam menurunkan kasus narkoba di Desa Negeri Lama Kecamatan Bilah Hilir
2. Untuk mengetahui peran penyuluh agama islam dalam menurunkan kasus narkoba di Desa Negeri Lama Kecamatan Bilah hilir
3. Untuk mengetahui hasil penyuluh agama dalam menurunkan kasus narkobadi Desa Negeri Lama Kecamatan Bilah Hilir.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Akademis

Dalam rangka memenuhi persyaratan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam pada program studi sarjana (S1) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

2. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini dapat diterapkan untuk meningkatkan ide dan gagasan ilmiah yang relevan dengan subjek penelitian atau untuk memberikan komentar yang berwawasan luas.

3. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Dapatkan lebih banyak pemahaman dan keahlian dalam proses membimbing korban narkoba secara spiritual dan mendidik mereka tentang risiko yang terkait dengan narkoba dan bagaimana penyebarannya.

- b. Bagi Pelaku Narkoba

Memperoleh pengetahuan yang akurat dan komprehensif mengenai masalah penyalahgunaan narkoba. Selain itu, temuan penelitian ini juga dapat digunakan sebagai pengganti pengobatan kecanduan narkoba pada korban, keluarganya, ulama, dan pemerintah, khususnya otoritas terkait.

## **E. Batasan Istilah**

Permasalahan berikut mengenai penggunaan teknik bimbingan keluarga untuk menghentikan penggunaan narkoba pada remaja dipersempit oleh para peneliti untuk memfasilitasi konsentrasi mereka pada penelitian ini:

### **1. Pengertian Bimbingan Rohani Islam**

Nasihat spiritual Islami adalah suatu metode pemberian layanan kesehatan jiwa dan spiritual kepada seseorang atau orang yang sakit berdasarkan keyakinan Islam. Hal-hal yang disukai dan dibenci Tuhan dapat terungkap dalam upacara ini. Tindakan yang paling penting adalah menjadi lebih dekat dengan Tuhan.

### **2. Pengertian Nelayan**

Mereka yang tinggal di tepi pantai dan sumber pendapatan utamanya dari pengolahan sumber daya laut disebut nelayan. Mereka yang tinggal di pemukiman pesisir atau pesisir dan bergantung pada hasil laut untuk mata pencahariannya dikenal sebagai penduduk nelayan.<sup>7</sup> Orang yang pekerjaan sehari-harinya menangkap ikan atau biota lain yang hidup di dasar, kolom, atau permukaan air disebut sebagai nelayan. Saluran air tawar, payau, atau air asin semuanya dapat digunakan sebagai lokasi penangkapan ikan.

### **3. Pengertian Pecandu Narkoba**

Menurut Pasal 1 Angka 13 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009, "Seseorang yang menggunakan atau menyalahgunakan narkotika dan berada dalam keadaan ketergantungan terhadap narkotika, baik secara fisik maupun psikis," termasuk dalam kategori pecandu narkoba. Karena kondisi fisik

---

<sup>7</sup><https://id.wikipedia.org/wiki/Nelayan> . Di akses pada 17 Desember 2021

pengguna atau pengguna narkoba, hal ini merupakan skenario yang berbahaya bagi pengguna narkoba, karena dapat menyebabkan kerusakan pada organ dalam atau bahkan mengakibatkan kematian penggunanya. Yang dimaksud dengan “ketergantungan narkotika” adalah “suatu keadaan yang ditandai dengan adanya dorongan untuk menggunakan narkotika secara terus-menerus dengan dosis yang ditingkatkan sehingga menimbulkan efek yang sama dan apabila penggunaannya dikurangi dan/atau dihentikan secara tiba-tiba sehingga menimbulkan gejala-gejala fisik dan psikis yang khas” dalam Pasal 1 Nomor 14 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.<sup>8</sup> Apabila seseorang mempunyai kondisi dan ketergantungan terhadap obat-obatan, maka orang tersebut dianggap sebagai pecandu obat-obatan. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan “pecandu narkoba” adalah nelayan di Desa Pulau Banyak, Kecamatan Tanjung Pura.

#### 4. Pengertian Penyuluh Agama

Secara harfiah (*etimologi*) Istilah "konseling" berasal dari kata bahasa Inggris "counselling", yang juga mengacu pada pertumbuhan, konseling informasional, pemberian nasihat, dan konseling informal. Secara umum, tindakan penyebaran informasi kepada masyarakat baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun lembaga swadaya masyarakat disebut dengan konseling dalam pidato umum. Kata ini berasal dari akar kata suluh yang berarti obor dan berfungsi sebagai penerangan.<sup>9</sup>

Permasalahan didiskusikan selama proses konseling, dan biasanya orang yang membicarakan permasalahan tersebut memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang tidak dimiliki oleh orang lain yang ingin membicarakan permasalahannya.

Konseling dapat dianggap sebagai hubungan yang saling menguntungkan antara dua orang di mana yang satu (konselor) berusaha

<sup>8</sup>Pasal 1 Angka 14 Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 143.

<sup>9</sup>Nurkholipah, *Pengaruh Penyuluhan Agama Islam Terhadap Kesadaran Beragama Kepada Masyarakat*, Irsyad : Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam Vol 5, No 3

membantu yang lain (klien) untuk lebih mengenal diri mereka sendiri sehubungan dengan potensi kesulitan di masa depan.<sup>10</sup>

Penyuluh agama yang disebutkan dalam penelitian ini adalah lembaga swadaya masyarakat yang memberikan pendidikan kepada nelayan setempat tentang agama. Contoh kelompok tersebut antara lain tokoh agama, kyai, dan ustadz.

#### **F. Sistematika Penulisan**

1. **BAB I PENDAHULUAN** : Pada bab ini membahas terkait kajian teori latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah, dan sistematika penulisan
2. **BAB II LANDASAN TEORI** : Pada bab ini membahas tentang kajian teori yang berisi peran penyuluh agama islam, bimbingan rohani islam, psikis, narkoba.
3. **BAB III METODE PENELITIAN**: Pada bab ini membahas tentang metode dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, teknik keabsahan data
4. **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**: Pada bab ini akan di paparkan hasil temuan penelitian yang berupa deskripsi dari hasil wawancara dan observasi. Selanjutnya dalam pembahasan akan dipaparkan hasil analisis dari temuan penelitian mengenai peranan penyuluh agama islam dalam memberikan siraman rohani bagi masyarakat pecandu narkoba di Desa Negeri Lama Kecamatan Bilah Hilir
5. **BAB V Penutup**: Pada bagian ini dipaparkan hasil kesimpulan penelitian yang terkait dengan rumusan masalah penelitian, kemudian di dalam penutup juga akan diberikan saran yang ditujukan kepada penyuluh dan mantan pecandu narkoba.

---

<sup>10</sup>*Ibid*, hal 292



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN